



Jurnal Multidisiplin Indonesia

Journal homepage: <https://jmi.rivierapublishing.id/>

P-ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

PENTINGNYA PERAN AUDIT DALAM LAPORAN KEUANGAN UMKM

Octavia¹, Vanessa Aurelia², Supriyanto³
Universitas Internasional Batam
2042144.octavia@uib.edu, supriyanto.lim@uib.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 11-12-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 27-12-2022

Keywords: MSMEs, auditing, financial report

Abstract

Financial report is very important in making entity decisions, especially for investors. Generally, financial statements must be audited in advance so that the information presented can be trusted by the parties concerned. However, the author realizes that there are still many MSMEs who are not aware of the importance of auditing in their financial reports. Therefore, the purpose of compiling this journal is to provide reasons and evidence regarding the importance of the role of auditing in Micro, Small and Medium Enterprises for their financial statements. In this journal, the author uses the literature study method in collecting the required data and information. The results of the research conducted by the authors show that auditing plays a very important role in the financial statements of MSMEs, especially MSMEs who wish to apply for credit to the bank.

Kata Kunci: UMKM, audit, laporan keuangan

Abstrak

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan entitas, terutama bagi para investor. Umumnya, laporan keuangan pada harus diaudit terlebih dahulu agar informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh pihak yang bersangkutan. Namun, penulis menyadari masih banyak UMKM yang tidak sadar akan pentingnya audit dalam laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penyusunan jurnal ini adalah untuk memberikan alasan serta bukti mengenai pentingnya peran audit dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atas laporan keuangan mereka. Dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode studi pustaka dalam mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis

menunjukkan bahwa audit memegang peran yang sangat penting dalam laporan keuangan UMKM, terutama UMKM yang ingin mengajukan krediber kepada bank.

Corresponding Author: Octavia
E-mail: 2042144.octavia@uib.edu



PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2021, banyak negara yang dilanda oleh pandemi COVID-19 yang sangat mematikan pada saat itu. Hal tersebut mendorong berbagai negara menerapkan kebijakan baru, seperti lockdown, social distancing, dan lain-lainnya untuk mengurangi rantai penyebaran virus. Tentu saja, kebijakan ini memiliki dampak yang sangat buruk dalam perekonomian negara. Salah satu pengaruh yang sangat signifikan yaitu mengecilnya nilai mata uang serta inflasi yang semakin tinggi. Lockdown yang diterapkan oleh negara mendorong banyak sekali bisnis baik dalam negeri maupun luar negeri menjadi terhambat dan menurunkan angka pertumbuhan ekonomi negara. Menurut (Ozili & Arun, 2021), COVID-19 tidak hanya merusak namun juga mempengaruhi guncangan terhadap permintaan serta penawaran di berbagai sektor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ngadi et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat 31% dari responden penelitiannya mengakui bahwa terjadinya penurunan pendapatan sebesar kurang dari 50% sejak pandemi COVID-19.

Melihat perekonomian yang semakin anjlok, berbagai perusahaan pun mengambil tindakan untuk mengamankan posisi mereka di tengah-tengah kekacauan ekonomi ini agar masih dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu langkah yang diambil perusahaan adalah dengan pemberhentian karyawan. Menurut data penelitian (Ngadi et al., 2020), kelompok usia muda merupakan kelompok yang paling rentan terkena PHK sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Dalam penelitian (Muslim, 2020) membuktikan bahwa dalam berita yang dipaparkan oleh tempo menunjukkan sebanyak 3,05 juta masyarakat yang di-PHK dari perusahaannya. PHK massal yang dilakukan oleh perusahaan bukan langkah yang salah dalam mempertahankan bisnis mereka, namun langkah ini juga bukanlah langkah yang bijaksana karena membuat banyak masyarakat yang secara mendadak kehilangan profesi mereka. Untung saja di Indonesia terdapat banyak sekali UMKM yang tersebar dalam platform e-commerce pada berita yang didapatkan dari Liputan6, yaitu sebanyak 19,5 juta per periode Juni 2022.

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit bisnis yang berkontribusi penting dalam meningkatkan perekonomian negara. UMKM dapat menyediakan lapangan kerja dengan standar kualifikasi yang tidak sesulit standar bekerja di perusahaan forma, sehingga masyarakat juga dapat lebih mudah memperoleh sebuah profesi kerja melalui UMKM. Selain itu, UMKM juga dapat meningkatkan devisa negara karena kemajuan UMKM tersebut hingga dapat mengekspansi bisnisnya ke kancah internasional. Berdasarkan data dari

Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2020, sektor UMKM sendiri menyumbangkan sebesar 61,97% dari PDB Indonesia.

Akan tetapi, UMKM tentunya juga mempunyai permasalahan mengenai finansial mereka, contohnya seperti keterbatasan modal dalam meningkat pendapatan, kesulitan dalam melakukan pinjaman kepada bank, dan lainnya. Permasalahan-permasalahan tersebut timbul karena laporan keuangan dari UMKM tidak diaudit, sehingga pihak eksternal pun menjadi ragu dan tidak mempercayai informasi yang disajikan oleh organisasi. Untuk sektor UMKM sendiri paling membutuhkan audit manajemen. Manajemen audit adalah evaluasi terhadap seluruh prosedur dan metode dalam organisasi telah diimplementasikan sesuai dengan kebijakan dan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Dalam audit manajemen, memiliki 3 elemen yang menjadi sasaran audit, yaitu kriteria, penyebab, serta akibat. Tujuan mendasar dari audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen adalah untuk menyajikan sebuah opini audit atas kewajaran penyajian laporan keuangan (Diana et al., 2022). Maka dari itu, penyusunan jurnal ini didasari dengan tujuan utama untuk membahas mengenai pentingnya peran audit dalam membantu permasalahan finansial, yaitu laporan keuangan UMKM yang sering dianggap tidak penting dan ribet.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan melalui studi literatur terkait dengan tugas dan peran akuntan publik serta layanan jasa-jasa yang dapat mereka tawarkan kepada berbagai badan usaha terutama yang termasuk ke dalam kelompok UMKM yang ada di Indonesia. Tulisan ini merupakan pengembangan konseptual dengan bersumber dari berbagai literatur dalam bidang akuntansi dan auditing. Penulis melakukan penelaahan semua literatur yang berhubungan dengan audit for small and medium business enterprises melalui penelusuran pada media internet melalui buku dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan. Selanjutnya hasil penelaahan tersebut dituangkan dalam tulisan ini dengan sistematika yang terdiri dari: pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit keuangan yang diterapkan pada UMKM akan memberikan tingkat reliabilitas terkait informasi yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM. Dengan tersusunnya laporan keuangan dengan informasi yang akurat dan andal maka kejaminan informasi keuangan tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada pihak bank dalam memberikan pendanaan kepada UMKM. Dalam hal ini, salah satu kelemahan atau kesulitan bagi UMKM dapat teratasi dimana biasanya pihak UMKM sulit mendapatkan pinjaman dari pihak bank karena aspek resiko informasi. Resiko informasi mencerminkan kemungkinan informasi tersebut di mana keputusan resiko bisnis dibuat tidak akurat. Kemungkinan penyebab risiko informasi adalah kemungkinan laporan keuangan yang tidak akurat. Dengan dilakukannya audit, petugas bank puas bahwa ada resiko informasi minimal karena laporan keuangan peminjam diaudit, resiko bank berkurang secara substansial dan suku bunga

keseluruhan menjadi peminjam dapat dikurangi. Pengurangan resiko informasi dapat memiliki signifikan mempengaruhi kemampuan peminjam untuk mendapatkan modal dengan biaya yang wajar. Walaupun pada awalnya audit laporan keuangan UMKM hanya mereka lakukan untuk memenuhi persyaratan ketika UMKM akan mengajukan pendanaan ke bank, namun diharapkan akan memunculkan kesadaran bagi UMKM mengenai pentingnya audit bagi UMKM. Dengan demikian kiranya audit keuangan pada UMKM setidaknya menguntungkan UMKM dari berbagai perspektif (Ademi, 2010).

1. Perspektif Pemilik

Pemilik yang mempunyai kontribusi besar dalam pendanaan di perusahaan mempunyai resiko hilangnya modal, kemampuan mendapatkan return yang lebih tinggi dari investasi yang telah dilakukan akibat naiknya kepercayaan investor dan kreditur setelah laporan keuangan UMKM diaudit oleh auditor independen. Jika UMKM mempunyai sistem akuntansi yang baik, resiko informasi yang pada akhirnya bisa merugikan pemilik UMKM akan dapat terminimalisir atau terhindar. Dalam hal ini pemilik akan melihat audit laporan keuangan UMKM sebagai alat bantu untuk mengarahkan dan mengendalikan seluruh karyawan, walaupun konteksnya akan berbeda dengan perusahaan besar yang secara nyata.

2. Perspektif Kreditur

Ketika perusahaan sendiri tidak mampu mendanai operasional UMKM dengan modal sendiri maka UMKM dapat mencoba mendapatkan dana dari kreditur dengan persentase tingkat bunga pinjamannya. Umumnya, tingkat bunga pinjaman akan sangat bergantung pada jumlah pinjaman dan jangka waktu pinjaman. Oleh karenanya, semua permintaan kreditur akan menjadi perhatian bagi pemilik ataupun manajer UMKM. Selain itu, kreditur harus menanggung resiko gagal bayar pinjaman perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus mengamankan posisi keuangan dan kepercayaan mereka saat mereka mencoba meminjam dari lembaga keuangan atau pihak kreditur. Dalam hal ini, audit mengambil peran sebagai perantara yang aman antara kreditur dan peminjam. Ini bisa dikatakan sebagai pandangan kreditur atas pentingnya audit. Dengan kata lain, ketika UMKM bersedia melakukan audit laporan keuangan secara sukarela maka risiko yang dihadapi kreditur akan kemungkinan UMKM mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun bunga dari pinjaman akan menjadi lebih kecil.

Berdasarkan pernyataan perspektif di atas, seharusnya akan banyak keuntungan yang dapat dirasakan UMKM jika mereka bersedia melakukan audit secara sukarela. Namun, kebanyakan UMKM masih berpikir bahwa audit merupakan sebuah proses

yang mahal sehingga mereka hanya akan melakukannya ketika ada manfaat langsung yang akan mereka peroleh, seperti jaminan cairnya pinjaman dari bank untuk mendanai usaha mereka. Untuk mengatasi masalah ini, maka pihak UMKM mungkin dapat memakai jasa asuransi yang berupa jasa rewiu dimana prosedur yang dilalui tidak sebanyak jasa audit dan biayanya akan relatif lebih rendah daripada jasa audit (Arens et al., 2014).

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah penulis paparkan di atas, audit memiliki peran yang penting dan dapat menguntungkan berbagai pihak, seperti pemilik, kreditor, pemerintah, konsumen, dan karyawan. Walaupun mungkin banyak sektor UMKM yang sering menyepelekan hal tersebut karena dianggap ribet, namun dengan diauditnya laporan keuangan dapat mempermudah UMKM untuk mengajukan kredit sebagai modal pendanaan bagi mereka. Selain dapat memberikan keakuratan informasi keuangan, audit juga bertujuan memberikan opini kewajaran atau penilaian kepada laporan keuangan dari perusahaan ataupun organisasi tersebut apakah sudah wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada. Hal tersebut tentu saja semakin mengeratkan dan menjamin kepercayaan pihak eksternal, seperti investor, konsumen, dalam bisnis yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademi, A. (2010). Bachelor thesis To audit or not to audit ? - How is auditing being used in banks ' credit rating processes ?
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2014). Auditing and Assurance Services.
- Diana, E., Yeni, B., Joko, R., & Arif, P. (2022). Peran Audit Dalam Memajukan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Hamparan Perak. 10–15.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). Principal of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing. 6–700. www.booksites.net/hayes
- Juita, V. (2020). Peran Akuntan Profesional dalam Mendukung Pengelolaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang. Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas, 3(1), 69–96. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/24424/17810>
- Muslim, M. (2020). PHK pada Masa Pandemi Covid-19. ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, 23(3), 357–370. <https://www.worldometers.info/coronavirus>
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Phk dan Pendapatan Pekerja di Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia, 29(2), 43. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Nurfadillah. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. 90500120021, 1–13.
- Ozili, P. K., & Arun, T. G. (2021). Spillover of Covid-19 : Impact on the Global Economy.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1983). The Demand for and Supply of Accounting Theories. In the Accounting Review: Vols. LIV, No. 2.